

ABSTRAK

Slamet Riyadi. 170521100052. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Negosiasi Identitas Masyarakat Tionghoa Dengan Masyarakat Jawa Di Desa Gudo Kecamatan Gudo Jombang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis negosiasi identitas etnis Tionghoa di desa Gudo, Jombang. Dalam bingkai teori Ting Toomey ini disebut Negosiasi Identitas. Negosiasi identitas bisa diartikan sebagai proses interaksi transaksional dalam konteks budaya dengan budaya yang lain untuk memberikan citra dari budaya tersebut. Dengan begitu peneliti akan mudah dalam menggali data yang dapat mengungkapkan makna terkait negosiasi identitas masyarakat etnis Tionghoa Gudo Jombang.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dianggap sebagai metode yang bersifat naturalistik karena dalam pelaksanaannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah pada saat terjun ke lapangan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* karena agar mendapatkan hasil sesuai poin-poin yang peneliti sudah tentukan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bagaimana negosiasi identitas yang tercipta antara masyarakat Tionghoa Gudo dengan Masyarakat Jawa pada awalnya terasa sulit namun etnis Tionghoa tersebut mengatasinya dengan sering ikut kegiatan kemasyarakatan agar mereka dapat diterima di kalangan masyarakat pribumi.

Kata Kunci : Negosiasi Identitas, Tionghoa, Gudo, Jombang

ABSTRACT

Slamet Riyadi. 170521100052. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Negotiating the Identity of Chinese Communities with Javanese Communities in Gudo Village, Gudo, Jombang

The purpose of this research is to analyze the negotiation of ethnic Chinese identity in Gudo village, Jombang. In the frame of Ting Toomey's theory, this is called Identity Negotiation. Identity negotiation can be interpreted as a process of transactional interaction in a cultural context with other cultures to provide an image of that culture. That way the researcher will be easy in digging up data that can reveal the meaning related to the negotiation of the identity of the ethnic Chinese community of Gudo Jombang.

This research method uses qualitative, which is a research method that is considered a naturalistic method because in its implementation it is carried out under natural conditions when going to the field. The technique of determining informants in this study was carried out using purposive sampling because in order to get the results according to the points that the researcher has determined.

The results of this study reveal that how the negotiation of identity created between the Chinese community of Gudo and the Javanese Society at first felt difficult but the ethnic Chinese overcame it by often participating in community activities so that they could be accepted among the indigenous people.

Keyword : Identity Negotiation, Tionghoa, Gudo, Jombang